

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten Tahun 2019-2023" menghasilkan beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat kemiskinan di Provinsi Banten. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,3001 > 0,05$, sehingga H_0 diterima.
2. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Banten. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,0019 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak.
3. Berdasarkan hasil analisis, secara simultan variabel pertumbuhan ekonomi dan rata-rata lama sekolah berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Banten. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,016236 < 0,05$, serta nilai F hitung sebesar $4,998410 > F$ tabel sebesar $3,34$ sehingga H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran serta masukan agar penelitian ini dapat digunakan untuk kedepannya yakni sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Provinsi Banten, mengingat temuan penelitian bahwa pertumbuhan ekonomi tidak signifikan dan rata-rata lama sekolah belum optimal dalam mengurangi kemiskinan, disarankan agar Pemerintah Provinsi Banten dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, terutama dengan memperluas kesempatan kerja di sektor-sektor produktif seperti pertanian, industri kecil, dan UMKM agar manfaat pembangunan ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, perlu adanya peningkatan akses dan kualitas pendidikan, khususnya di daerah dengan rata-rata lama sekolah yang masih rendah seperti Kabupaten Lebak dan Pandeglang, agar masyarakat memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih baik untuk keluar dari kemiskinan.
2. Untuk Masyarakat, diharapkan lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan sebagai modal utama dalam memperbaiki taraf hidup. Upaya aktif dalam mengikuti program pendidikan formal maupun nonformal, serta pengembangan keterampilan kerja, dapat membantu meningkatkan peluang memperoleh pekerjaan yang lebih layak. Selain itu, masyarakat juga perlu berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi lokal agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi tingkat kemiskinan, seperti tingkat pengangguran, inflasi, atau investasi daerah, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang atau pendekatan analisis panel antar kabupaten/kota di Banten guna memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai dinamika kemiskinan di provinsi ini.